

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bangkalan Tahun 2009 – 2029, Kabupaten Bangkalan dalam konstelasi wilayah berperan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) Gerbangkertasusila di ibukota Bangkalan dan kawasan perkotaan Kaki Jembatan Suramadu. Rencana pengembangan prasarana terminal penumpang Kabupaten Bangkalan dalam RTRW salah satunya adalah pembangunan Terminal Tipe A di sekitar akses Suramadu. Pembangunan Terminal Tipe A Bangkalan yang terletak di Jalan Akses Jembatan Suramadu Desa Massaran Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan dilaksanakan sejak Tahun 2012 hingga Tahun 2015, namun hingga saat ini belum beroperasi karena pembangunan infrastruktur terminal belum selesai. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2019 Tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A Di Seluruh Wilayah Indonesia, Terminal Bangkalan ditetapkan sebagai Terminal Tipe A. Kegiatan naik turun penumpang bus AKAP dan AKDP pada saat ini masih dilakukan di Terminal Bangkalan (Terminal Tipe B). Johan Wahyu Panuntun (2012) menyimpulkan bahwa lokasi yang terpilih untuk pembangunan terminal adalah Desa Masaran Kecamatan Masaran Kabupaten Bangkalan.

Terminal Tipe A Bangkalan dibangun sejak Tahun 2013 sampai sekarang diatas lahan seluas 56.359 meter persegi milik Kementerian Perhubungan, pembangunan tahap I masih 30% (Anonim, 2019). Terhentinya pembangunan Terminal Tipe A Bangkalan disinyalir karena adanya cacat mutu pada saat perencanaan hingga pelaksanaan (Galbert, 2015). Fasilitas utama yang tersedia saat ini berupa jalur keberangkatan kendaraan, jalur kedatangan kendaraan dan ruang tunggu keberangkatan. Fasilitas umum yang tersedia berupa toilet dan restoran. Ketersediaan fasilitas terminal belum sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 132 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan yang menyebutkan bahwa standar pelayanan minimal terminal tipe A yaitu 23 fasilitas utama, 11 fasilitas penunjang dan 17 fasilitas

umum. Trayek bus dan angkutan umum Kabupaten Bangkalan menurut Laporan Akhir Kajian Pemanfaatan Terminal Bangkalan Tahun 2019 meliputi 11 trayek bus AKAP, 23 trayek bus AKDP dan 16 trayek angkutan umum. Menurut Masliyah (2011) menunjukkan bahwa rute Purabaya-Bangkalan merupakan rute potensial dikembangkan dengan *load factor* 95% sedangkan Bangkalan-Purabaya *load factor* 81%. Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai kajian persepsi pengguna dan pengemudi bus atau angkutan umum mengenai lokasi terminal tipe A yang masih dalam proses pembangunan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, dapat disusun pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana karakteristik lokasi Terminal Tipe A Bangkalan?
2. Bagaimana persepsi pengguna dan pengemudi angkutan terkait lokasi Terminal Tipe A Bangkalan?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusuan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi karakteristik lokasi Terminal Tipe A Bangkalan.
2. Mengidentifikasi persepsi pengguna dan pengemudi angkutan terkait lokasi Terminal Tipe A Bangkalan.

Manfaat penelitian adalah:

1. Bagi Pemerintah
Sebagai pedoman pemerintah dalam pengembangan Terminal Bangkalan dan pengembangan transportasi wilayah kabupaten.
2. Bagi Masyarakat
Sebagai pengetahuan bagi masyarakat mengenai persepsi masyarakat terhadap lokasi Terminal Bangkalan.
3. Bagi Akademisi
Sebagai pengembangan materi kuliah Perencanaan Transportasi, Perencanaan Wilayah serta Tata Guna dan Pengembangan Lahan.

D. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian terdiri atas ruang lingkup substansi dan ruang lingkup spasial.

1. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi penelitian Kajian Persepsi Pengguna dan Pengemudi Terhadap Lokasi Terminal Tipe A Bangkalan adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik lokasi terminal berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan meliputi:
 - 1) Kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bangkalan
 - 2) Jarak antara lokasi terminal dengan pusat keramaian
 - 3) Sistem angkutan umum
 - 4) Sistem jaringan jalan
- b. Persepsi pengguna dan pengemudi angkutan terhadap lokasi Terminal Tipe A meliputi:
 - 1) Jarak antara lokasi terminal dengan pusat keramaian
 - 2) Kemudahan untuk mendapatkan kendaraan umum di luar terminal
 - 3) Fungsi terminal
 - 4) Daya tarik terminal

2. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial secara makro adalah Kabupaten Bangkalan dan ruang lingkup mikro adalah Terminal Tipe A Bangkalan. Batas-batas wilayah penelitian dan Kabupaten Bangkalan adalah sebagai berikut :

Terminal Tipe A Bangkalan (Gambar 1.1)

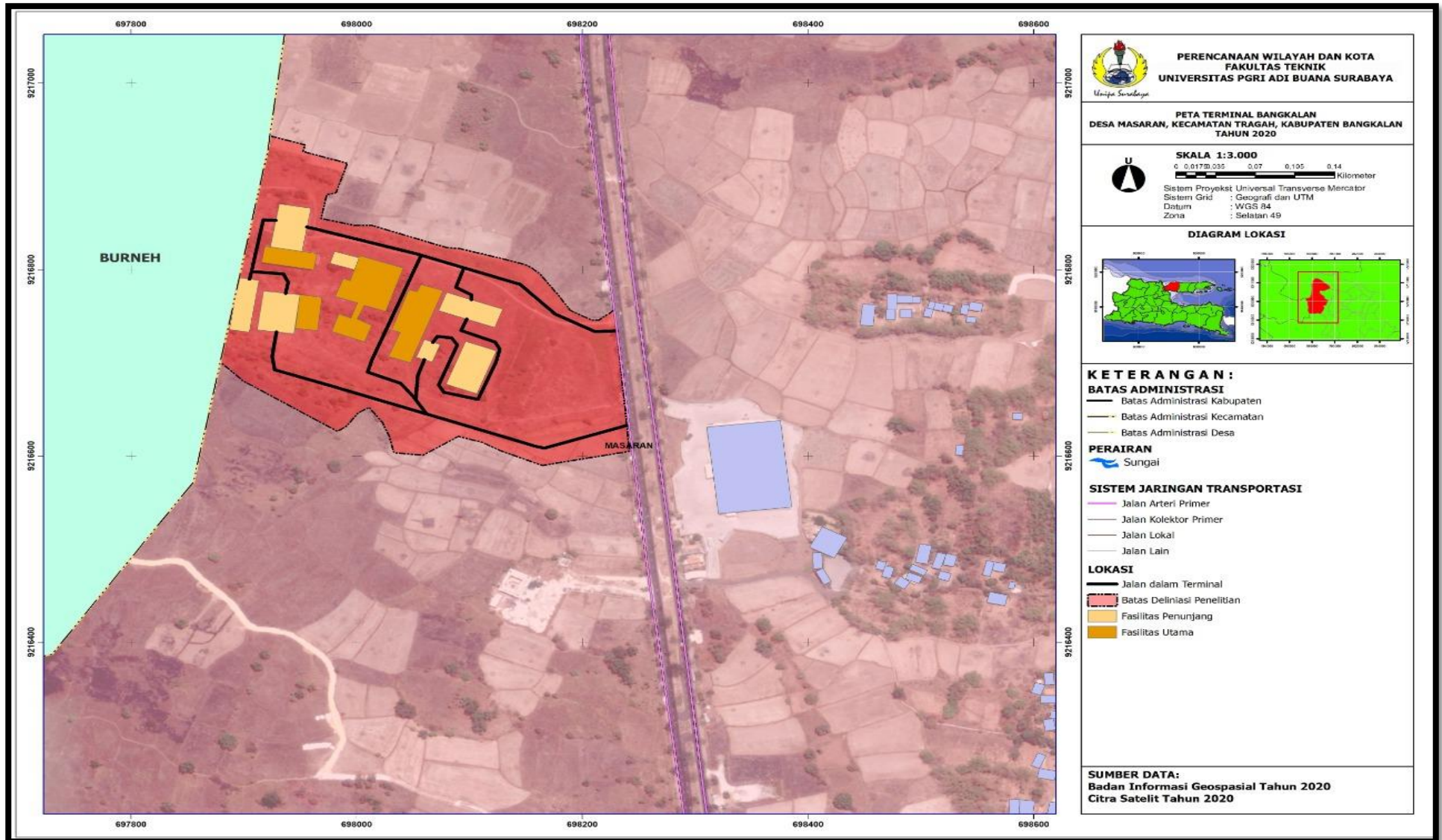
- Sebelah Utara : lahan pertanian
Sebelah Selatan : lahan pertanian
Sebelah Timur : Jalan Raya Suramadu
Sebelah Barat : lahan pertanian

Kabupaten Bangkalan (Gambar 1.2)

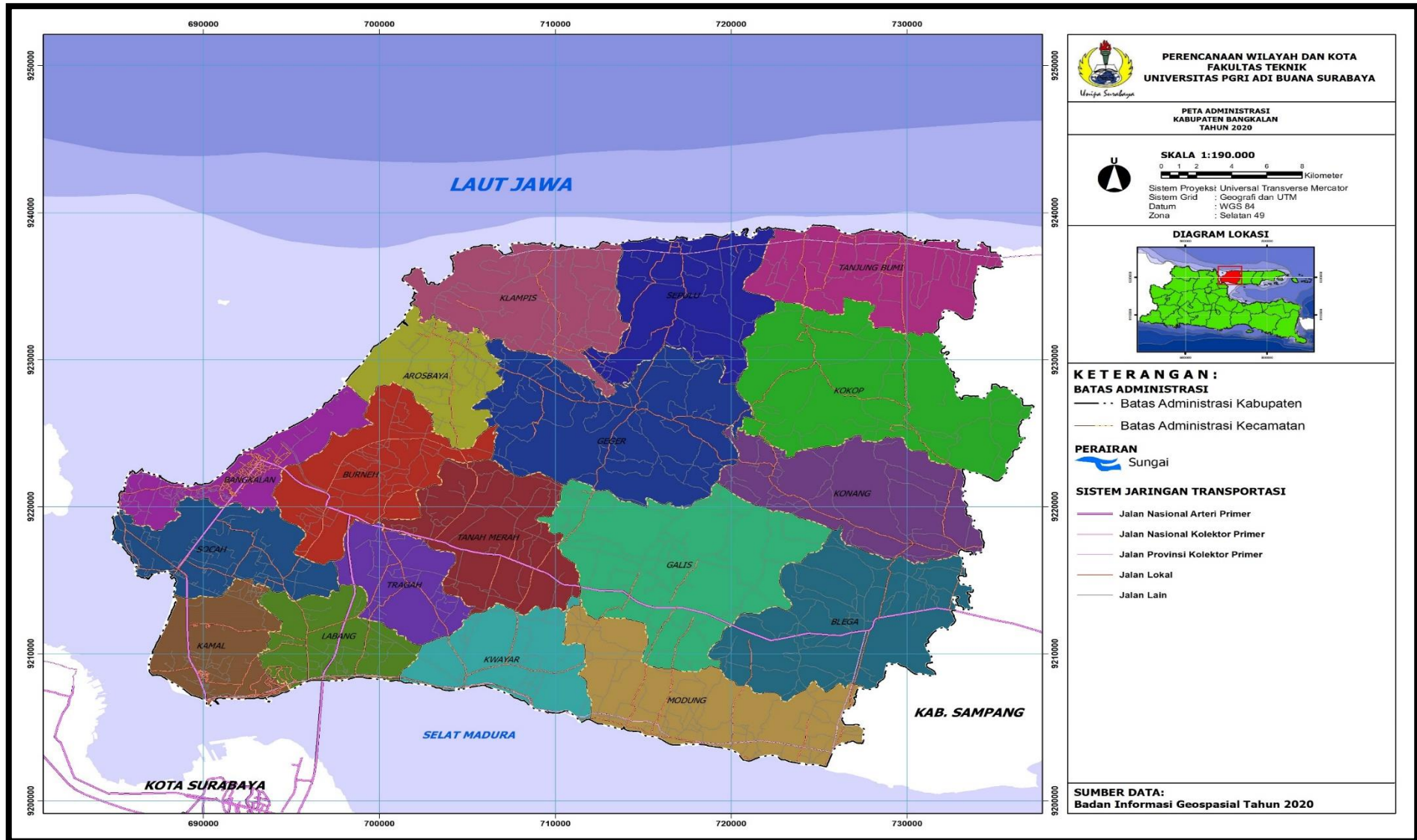
- Sebelah Utara : Laut Jawa
Sebelah Selatan : Selat Madura

Sebelah Timur : Kabupaten Sampang

Sebelah Barat : Laut Jawa



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Terminal Tipe A Bangkalan
 Sumber : Badan Informasi Geografis, 2020



Gambar 1. 2 Peta Administrasi Kabupaten Bangkalan
Sumber : Badan Informasi Geografis, 2020